

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan adalah nilai yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar tertentu. Umumnya kinerja perusahaan digambarkan melalui kondisi keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal tersebut juga berguna sebagai bahan dasar pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun eksternal. Profitabilitas dapat dihitung dengan beberapa indikator seperti *Return on Assets* (ROA). ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan para investor untuk melihat bagaimana perusahaan mengoptimalkan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Peningkatan profitabilitas perusahaan membutuhkan penerapan pengelolaan perusahaan yang baik maka perusahaan perlu mengimplementasikan GCG (*Good Corporate Governance*). Kinerja perusahaan yang baik dan stabil cenderung meningkat akan senantiasa disenangi oleh para investor. Sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja buruk tidak stabil dan profit yang cenderung menurun tidak akan dilirik oleh investor (Nugroho, 2014)

Menurut Cadbury (1992), *Good Corporate Governance* adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan

untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada stakeholders. GCG merupakan suatu hal yang penting untuk mewujudkan peningkatan kinerja perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen dan kinerja akuntabilitas manajemen terhadap para pemegang saham.

Hubungan GCG dengan profitabilitas adalah adanya hubungan kinerja yang semakin baik akan menghasilkan keuntungan bagi investor. Sehingga perusahaan akan meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh profit yang tinggi pula. Variabel yang akan digunakan adalah Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit.

Menurut Lestari (2013), kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Suatu *Good Corporate Governance* yang baik dapat diciptakan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan. Jika kepemilikan manajerial dalam perusahaan ditingkatkan, maka manajemen perusahaan akan cenderung berusaha untuk meningkatkan kinerja untuk kepentingan para pemegang saham dan dirinya sendiri, sehingga dapat meminimalisir masalah keagenan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Putra dan Nuzula, 2017), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemilikan manajerial dengan profitabilitas diukur dengan ROA.

Kepemilikan institusional adalah proporsi pemegang perusahaan oleh investor institusional seperti perusahaan asuransi, perbankan, perusahaan

investasi, dan kepemilikan oleh investasi lain dalam bentuk perusahaan yang dapat meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap para agen manajer. Kepemilikan institusional diukur dari jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional Boediono (2005:175). Kepemilikan institusional akan mendorong manajer untuk menunjukkan kinerja yang baik dihadapan para pemegang saham. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Putra dan Nuzula (2016) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)

Komite Audit adalah komite untuk mengawasi proses pelaporan keuangan. Adanya pembentukan komite audit dalam perusahaan juga merupakan salah satu aspek dari adanya *Good Corporate Governance*. Salah satu tujuan dibentuk komite audit adalah untuk menciptakan iklim yang disiplin dan memperkuat pengendalian yang mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan. Komite audit yang independen dalam perusahaan merupakan salah satu dari karakteristik komite audit. Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian Rimardhani, Hidayat dan Dwiatmanto, (2016) yang membuktikan keberadaan komite audit memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laba dan profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan dalam sektor pertambangan adalah suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan dalam tingkat operasionalnya. Profitabilitas perusahaan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan sektor pertambangan itu sendiri. Profitabilitas dapat dinilai dengan melakukan analisis laporan keuangannya, berdasarkan laporan tersebut dapat dihitung rasio keuangan untuk menilai tingkat

kesehatan suatu perusahaan disektor pertambangan. Analisis rasio keuangan juga dapat membantu para pelaku bisnis untuk menilai kinerja perusahaan.

Berkembangnya perusahaan pertambangan di Indonesia dari tahun ke tahun, kesenjangan antara teori dan kenyataan serta adanya hasil tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti struktur GCG pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. Hal tersebut dikarenakan struktur GCG yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut dan tentu saja kepercayaan para investor untuk berinvestasi. Berdasarkan pertimbangan diatas maka penelitian yang akan dilakukan ini diberi judul:

**“Pengaruh Struktur Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di BEI periode 2013-2017 ?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di BEI periode 2013-2017 ?
3. Apakah komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di BEI periode 2013-2017 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara positif kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara positif kepemilikan institusional terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara positif komite audit terhadap profitabilitas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Supaya mendapat pengalaman yang berharga dalam menulis karya ilmiah, dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang investasi.

#### **2. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **3. Bagi investor**

Investor dan calon investor memperoleh informasi yang benar tentang pengaruh *good corporate governance* (GCG) kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit khususnya terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Karena informasi adalah kebutuhan yang paling mendasar bagi para investor yang mengambil keputusan. Investor dapat menggunakan informasi tambahan ini dalam melakukan kegiatan di Bursa Efek Indonesia.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan dengan satu yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

### **Bab I :Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

### **Bab II :Tinjauan Pustaka**

Dalam bab II menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesisi penelitian.

### **Bab III :Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, devinisi operasional, dan pengukuran variable, populasi sampel dan teknik pengambilan

sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**Bab IV : Gambaran Subyek Penelitian Dan Analisis Data**

Dalam bab ini berisi uraian mengenai gambaran subyek penelitian,

Analisis data, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan

Pembahasan

**Bab V : Penutup**

Dalam bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

